

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL: kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS: 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE: www.jogjakota.go.id

Media: Merapi Hari: Minggu Tanggal: 30 Juni 2013 Halaman: 2

YOGYA KEMBALI

Perkuat Keistimewaan Yogya

YOGYA (MERAPI) - Peristiwa sejarah Yogya Kembali yang terjadi 64 tahun lalu menjadi bagian penting dalam perjalanan kemerdekaan Indonesia karena menjadi bagian yang memperkuat keistimewaan Yogyakarta.

"Peristiwa ini menjadi titik awal Indonesia bebas dari cengkeraman penjajah Belanda sekaligus menjadi faktor keistimewaan Yogyakarta seperti diatur dalam Undang-Undang Nomor 13/-2012," kata Wakil Gubernur DIY Sri Paduka Paku Alam IX saat menjadi Inspektur Upacara Peringatan Jogja Kembali di Yogyakarta, Sabtu (29/6).

Menurut dia, Yogyakarta selalu memiliki peran dalam sejarah perjuangan Indonesia termasuk saat pemindahan ibukota dari Jakarta. Selain itu, Yogyakarta dengan para negarawan dan pejuangnya tampil sebagai penyangga Republik Indonesia yang saat itu masih berusia sangat muda.

"Peristiwa bersejarah ini seharusnya senantiasa harus dikenang dan dipelajari, khususnya untuk generasi muda," katanya

Ia menambahkan, semangat perjuangan Yogya Kembali hendaknya bisa diaktualisasikan dalam konteks kekinian sehingga mampu menjadi kekuatan bagi generasi muda karena generasi muda mengemban tanggung jawab yang sangat besar. "Tanggung jawab generasi muda bukan lagi bertempur mengangkat senjata tetapi mengisi kemerdekaan dan mewujudkan cita-cita bangsa yang belum tercapai," paparnya.

Pelaku sejarah yang juga Ketua Badan Pengurus Pusat Paguyuban Wehrkreis Mayjend Sukotjo Tjokroatmodjo menceritakan kembali peristiwa sejarah 64 tahun lalu.

"Masyarakat Yogyakarta memiliki peran yang sangat penting dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Peristiwa ini diakui sebagai peristiwa internasional untuk memukul mundur Belanda dari Indonesia," katanya.

Upacara peringatan bersejarah tersebut diikuti oleh anggota Paguyuban Wehrkreis dan pelajar, TNI dan juga komunitas masyarakat yang sengaja mengenakan kostum ala pejuang. (*)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Januari 2025 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MMNIP. 19690723 199603 1 005